

## ANALISIS PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) UNTUK MENUMBUHKAN JIWA BERWIRSAUSAHA DI SDN 06 TAHUNAN

Aniatus Sholikhah<sup>1</sup>, Yunisatizzahroh Aprilliani<sup>2</sup>, Ramandhani Imellia Andriani<sup>3</sup>,  
Hernum Satyanoviani Putri<sup>4</sup>, Dina Amalia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, PGSD FTIK, UNISNU, Jepara, Indonesia

**Abstrak:** Kurikulum Merdeka memiliki keunggulan yang berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa pada fasenya. Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka diterapkan dengan adanya proyek salah satu temanya yakni kewirausahaan, dengan tujuan untuk melahirkan siswa-siswi yang siap untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi penerapan P5 Kewirausahaan serta untuk mengetahui terbentuknya jiwa Kewirausahaan pada peserta didik khususnya kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian didapatkan data bahwa penerapan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) telah dilakukan sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh pemerintah. Jiwa wirausaha dalam diri peserta didik terbentuk melalui penanaman profil pelajar pancasila dalam pelaksanaan proyek dengan pemberian arahan oleh guru melalui pemberian materi penghitungan harga jual. Sikap-sikap profil pelajar telah terimplementasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran diantaranya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia telah terimplementasi dengan kegiatan berupa berdoa sebelum melaksanakan kegiatan proyek, mandiri telah terimplementasi dengan kegiatan berupa siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, gotong royong berupa siswa dapat saling membantu satu sama lain dalam pembuatan proyek, berkebhinekaan global yang menjadikan siswa memiliki suatu usaha kecil dari hasil pembuatan proyek yang dapat dijual, bernalar kritis dengan kegiatan berupa siswa diberikan contoh yang mudah dipahami dari gurunya, kreatif melalui kegiatan berupa siswa dapat membuat kerajinan atau proyek yang unik. Implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil lima nilai pokok yaitu mandiri, kreatif, bertanggung jawab, kepemimpinan, dan minat berusaha melalui kegiatan berdagang peserta didik dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga sikap P5 yang memberikan dampak dan adanya keterkaitan dengan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui proyek yang dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5), Tema Kewirausahaan, Jiwa Wirausaha

### PENDAHULUAN

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka diterapkan dengan adanya proyek yang merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar Kompetensi Lulusan. Dalam pelaksanaannya, P5 ini dapat dilakukan secara fleksibel, baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Kegiatan P5 dalam Kurikulum

Merdeka bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila di setiap jenjang pendidikan. Namun, secara praktis, P5 bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitar peserta didik<sup>1</sup>. Melalui kegiatan P5, siswa diharapkan tidak hanya menguasai pengalaman/keterampilan baru tetapi juga bisa mengasah kompetensi P5 seperti Kreatif, Mandiri, Gotong Royong, Berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, Berakhlak Mulia, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa<sup>2</sup>. Melalui kegiatan P5 akan menjalin Kerjasama antara guru dan anak dalam bereksplorasi dan bereksperimen untuk menghasilkan sebuah karya<sup>3</sup>.

Dunia pendidikan dengan kurikulum merdeka saat ini, kewirausahaan telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran, tujuannya yaitu melahirkan siswa-siswi yang siap untuk berwirausaha. Untuk itu, karakteristik wirausaha pada peserta didik perlu diterapkan melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, dengan harapan agar mereka menjadi terbiasa untuk menerapkannya dan memiliki karakter yang siap menjadi wirausaha. Penelitian yang telah dilakukan perlunya pembelajaran berdiferensiasi melalui kegiatan P5, dimana pembelajaran berdiferensiasi dapat mengembangkan keterampilan serta meningkatkan minat belajar<sup>4</sup>. Hal tersebut selaras dengan salah satu upaya penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Program Kurikulum Merdeka di SD Negeri 6 Tahunan yang telah melakukan penerapan kewirausahaan dengan kegiatan Gelar Karya yang merupakan puncak kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). setelah diadakan wawancara singkat dengan wali kelas IV Bu Ev, menyatakan bahwa akan diadakan gelar karya pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 akan diadakan festival gelar karya, Dimana, kegiatan ini merupakan implementasi atas ide-ide atau inovasi yang telah dikembangkan oleh peserta didik sesuai dengan kelompoknya masing-masing baik berupa olahan makanan, minuman, dan penampilan pentas seni. penerapan P5 Kewirausahaan ini perlu dilakukan sejak dini untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha yang nantinya juga akan menjadi salah satu keahlian/life skill untuk masa mendatang.

Penelitian terkait P5 telah dilakukan oleh<sup>5</sup> telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang” sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil dari P5 berupa (1) Poster (2) Tarian (3) Musikalisasi puisi (4) Teater (5) Vlog (6) Berjualan. Perlu dianalisis lebih lanjut mengenai implemenntasi

---

<sup>1</sup> Ade Eka dan Lita Ariyanti Angraini, *Solusi Agen Perubahan (Peduli Lingkungan Dan Sampah Sekitar)*, 2023.

<sup>2</sup> A. Rahmadayanti, D., & Hartoyo, “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7174–7187.

<sup>3</sup> Amalia, D., Sutarto, J., & Pranoto, Y. K. S. (2021). The Effect of Steam Loading Distance Learning on Creative Character and Independence. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 221-234.

<sup>4</sup> Tia Nafaridah et al., “Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital Di SMA Negeri 2 Banjarmasin,” in *Seminar Nasional (PROSPEK II) “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,”* 2023, 84–97.

<sup>5</sup> Saraswati Dkk, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2022

P5 beserta tindak lanjut dari adanya suatu proyek tersebut, sehingga penelitian ini menggali informasi terkait tindak lanjut dari hasil proyek P5 tersebut, salah satunya melalui gelar karya Kewirausahaan yang telah dilakukan oleh SDN 06 Tahunan ini, yang melibatkan seluruh peserta didik. khususnya kelas 1 dan kelas 4 dimanfaatkan untuk belajar menjadi pelaku dan penggerak roda perekonomian dalam lingkungan kecil, mengasah jiwa wirausaha sejak dini, mengajarkan sikap jujur, kreatif, kerjasama dan tanggungjawab serta semangat pantang menyerah dalam berwirausaha, untuk produk dari hasil karyanya berupa kerajinan, karya seni, olahan makanan dan juga penampilan bakat seperti menari tradisional, rebana.

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara serta observasi di SD Negeri 6 Tahunan bahwa SD tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka darurat yang dijalankan pada kelas 1 dan 4. selain itu, seluruh implementasi nilai profil pelajar pancasila dilakukan melalui penguatan proyek profil pelajar pancasila (P5) dengan berbagai tema yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud salah satunya mengenai tema kewirausahaan, maka penulis mengangkat judul "Analisis Penerapan Profil P5 Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Pada Kelas IV di SDN 6 Tahunan" dengan beberapa rumusan masalah yang akan penulis angkat yakni "Bagaimana penerapan P5 Kewirausahaan di SD Negeri 6 Tahunan khususnya di kelas IV?, serta apakah jiwa Kewirausahaan pada peserta didik khususnya kelas IV sudah terbentuk?". penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi penerapan P5 Kewirausahaan di SD Negeri 6 Tahunan khususnya di kelas IV, serta untuk mengetahui terbentuknya jiwa Kewirausahaan pada peserta didik khususnya kelas IV.

## **TINJUAN PUSTAKA**

Penelitian yang telah dilakukan juga oleh <sup>6</sup> dengan judul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar" menghasilkan bahwa adanya dampak positif dari pengimplementasian kurikulum merdeka belajar terhadap pemahaman P5 siswa. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode kualitatif dan mengkaji tentang analisis penerapan P5 tema Kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha pada kelas IV SD.

Penelitian yang telah dilakukan oleh <sup>7</sup> dengan judul "Efektivitas Ronggosukowati Educorder sebagai Media Pembelajaran Stimulasi Pengetahuan Anak Tentang Batik pada Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di PAUD" menjelaskan bahwa terdapat penerapan P5 pada tingkat PAUD dengan berbantuan media Ronggosukowati Educorder, oleh karena itu peneliti akan melakukan pembaharuan pada penerapan P5 jenjang SD melalui penelitian kualitatif dan dikhususkan pada tema kewirausahaan.

---

<sup>6</sup> Pratiwi Dkk, pada tahun 2023

<sup>7</sup> Fitroh, Siti Fadryana, Eka Oktavianingsih, Nur Aini Mahbubah (2023)

Penelitian yang telah dilakukan oleh <sup>8</sup> terkait dengan 'Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila' membuktikan dengan adanya literasi dapat membnetuk 6 dimensi yang terkandung dalam P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), berdasarkan variabel bebas yang sama peneliti melakukan pembaharuan terhadap penekanan P5 ranah kewirausahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh<sup>9</sup>, Pada tahun 2022 dengan judul "Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem" menghasilkan adanya sebuah projek yang mana peserta didik dapat membuat produk sesuai tema yang sudah di pilih. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih spesifik terhadap tingkat SD serta tema Kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian penguatan proyek profil pelajar pancasila (P5) memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam pendidikan karakter, selain itu adanya sebuah produk sesuai dengan tema yang sudah dipilih seperti poster, tarian, musikalisasi puisi, teater, vlog dan berjualan. Sehingga peneliti memfokuskan pada penerapan 6 dimensi pelajar pancasila untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada tema kewirausahaan jenjang SD.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan mengkaji fenomena yang telah terjadi khususnya pada penerapan P5 tema kewirausahaan pada kelas IV SD Negeri 06 Tahunan, yang beralamat di Jl. Bendansari RT 03 RW 01 Tahunan Bendansari Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Penelitian dilakukan pada hari jum'at 26 Mei 2023 pada pukul 07.30-10.30 dan pada hari rabu 31 mei 2023 pada pukul 07.30-09.00 pada peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Tahunan sebanyak 31 anak. Instrumen dan teknik yang digunakan peneliti melalui wawancara, angket, studi dokumentasi, serta studi literatur. Adapun teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data serta penarikan kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SD Negeri 06 Tahunan telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2022/2023 yang sudah berjalan selama satu tahun. Hasil penerapan kurikulum merdeka juga menjadikan kegiatan baru pada kelas 1 dan 4 yakni pembiasaan penerapan profil pelajar pancasila atau biasa dikenal dengan P5. dari beberapa tema yang diutamakan untuk diimplementasikan di SD, SD Negeri 06 Tahunan ini telah menerapkan 3 tema yakni kebhinekaan, gaya hidup berkelanjutan, serta kewirausahaan. Dari ketiga tema tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan P5 khususnya dalam tema kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 06 Tahunan, Bu Ev menjelaskan bahwa banyak sekali produk yang dihasilkan dari tema

---

<sup>8</sup> Santoso et al., (2023)

<sup>9</sup> Yana, Ariyanto, and Huda (2022)

kewirausahaan. Diantaranya bros dan dompet dari kain flanel, jajanan tradisional, serta buket. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis proyek kewirausahaan dengan luaran produk berupa buket. Buket merupakan salah satu bingkisan yang seringkali menjadi pilihan untuk seseorang pada hari spesial. Menurut<sup>10</sup> menjelaskan bahwa pembuatan buket tahun 2023 menjadi peluang bisnis. Dalam pembuatan buket diperlukan ketekunan dan keterampilan jari-jari tangan. Hal tersebut menjadi salah satu implementasi dari sikap profil pelajar Pancasila yang terdiri dari Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis serta Kreatif. Berdasarkan instrumen angket yang telah disebar di kelas IV SD Negeri 06 Tahunan, berikut data sampel subjek penelitian yang dikaitkan dengan indikator profil pelajar Pancasila.

**Tabel 1.** Hasil angket responden

Responden	Nomor Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
persentase	8,6	9	8,4	9,1	9,1	8,6	9,8	7,5	7,8	9,6

Pernyataan angket tersebut telah disesuaikan dengan sikap profil pelajar Pancasila selama kegiatan proyek, serta terdapat indikator jiwa wirausaha sehingga peserta didik dapat memilih poin pernyataan sesuai dengan keadaan/sikap yang sesuai dengan dirinya. Sikap profil pelajar Pancasila terdapat pada nomor 1,2,3,4,5 dan 7, serta indikator jiwa wirausaha terdapat pada nomor 6,8,9 dan 10.

### **Pembahasan**

Penerapan dimensi profil pelajar Pancasila yang menjadi ciri khas dari pergantian kurikulum yakni kurikulum merdeka tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila, namun juga pada seluruh proses pembelajaran. Profil pelajar Pancasila ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler serta budaya sekolah dengan memfokuskan pada penanaman karakter serta kemampuan dalam kehidupan sehari-hari<sup>11</sup>. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis tabel siswa terkait dengan sikap profil pelajar Pancasila dapat disimpulkan bahwa sikap-sikap profil pelajar telah terimplementasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan kegiatan pembelajaran pada tabel berkaitan dengan sikap P5 diantaranya :

1. Sikap P5 beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia telah terimplementasi dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Tahunan sebanyak 8,6% dengan kegiatan berupa berdoa sebelum melaksanakan kegiatan proyek yang sesuai dengan teori<sup>12</sup> yang terdapat di salah satu elemen sikap P5 beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Sikap P5 mandiri telah terimplementasi dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Tahunan sebanyak 9% dengan kegiatan berupa siswa

<sup>10</sup> Asteria (2023)

<sup>11</sup> (Rahayuningsih, 2022)

<sup>12</sup> Mubarak (2023)

dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan teori <sup>13</sup> yang berpendapat bahwa salah satu sikap P5 berupa siswa memiliki rasa tanggung jawab akan sebuah proses.

3. Sikap P5 gotong royong telah terimplementasi dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Tahunan sebanyak 8,4% dengan kegiatan berupa siswa dapat saling membantu satu sama lain dalam pembuatan proyek yang sesuai dengan teori <sup>14</sup> yang berpendapat bahwa salah satu sikap P5 gotong royong adalah saling menolong dan membantu kesulitan orang lain.
4. Sikap P5 berkebhinekaan global telah terimplementasi dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Tahunan sebanyak 9,1% yang menjadikan siswa memiliki suatu usaha kecil dari hasil pembuatan proyek yang dapat dijual sesuai dengan teori <sup>15</sup> yang berpendapat bahwa salah satu sikap P5 berkebhinekaan global dengan terbentuknya budaya baru yang positif tanpa bertentangan dengan budaya luhur bangsa.
5. Sikap P5 bernalar kritis telah terimplementasi dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Tahunan sebanyak 9,1% dengan kegiatan berupa siswa diberikan contoh yang mudah dipahami dari gurunya sesuai dengan teori <sup>16</sup> yang berpendapat bahwa salah satu sikap P5 bernalar kritis berupa siswa mampu menganalisis informasi dan menyimpulkannya.
6. Sikap P5 kreatif telah terimplementasi dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Tahunan sebanyak 9,8% dengan kegiatan berupa siswa dapat membuat kerajinan atau proyek yang unik sesuai dengan teori <sup>17</sup> yang berpendapat bahwa salah satu sikap P5 kreatif adalah mampu untuk menghasilkan suatu hal yang inovatif dan dapat bermanfaat.

Berdasarkan hasil data angket dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 06 Tahunan khususnya kelas IV dapat menanamkan 6 sikap pelajar pancasila sebanyak 87,6%. Sehingga melalui kegiatan P5, peserta didik dapat sekaligus mendapatkan implementasi dari pendidikan karakter melalui sikap pelajar pancasila.

Penguatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD memuat 3 Tema yakni Kewirausahaan, Gaya Hidup Berkelanjutan serta Kebhinekaan. Kegiatan P5 di SD Negeri 06 Tahunan, diadakan sepenuhnya pada tiap hari Jum'at. Kegiatan proyek tersebut tidak hanya berpatokan pada tema dari P5 saja, namun juga adanya penggantian implementasi/praktek dari mata pelajaran yang memerlukan suatu proyek. Seperti halnya Matematika, Sbdp, maupun eksperimen IPAS.

Tema yang ditentukan oleh pemerintah bagi jenjang SD salah satunya yakni kewirausahaan. Di SD Negeri 06 Tahunan telah mengimplementasikan tema tersebut dengan proyek akhir yakni buket. Seiring dengan perkembangan zaman, kado

---

<sup>13</sup> Noviani, (2022)

<sup>14</sup> Ependi Dkk (2022)

<sup>15</sup> Noviani (2022)

<sup>16</sup> Noviani (2022)

<sup>17</sup> Ibid.

digantikan dengan buket, karena lebih menarik serta mewah. Selain itu, isi buket lebih bervariasi, mulai dari karangan bunga, uang, boneka, hijab, jajan, serta pakaian<sup>18</sup>. perkembangan buket melonjak sejak akhir tahun 2020 seperti yang telah dikatakan oleh andi seorang City Director Lalamove Indonesia<sup>19</sup>.

Berdasarkan hasil analisis table siswa terkait dengan P5 dengan proyek akhir buket di SD Negeri 06 Tahunan, dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan mulai nampak dan juga sekolah mendukung dengan adanya pengajaran perhitungan harga jual. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan kegiatan pembelajaran pada table berkaitan dengan jiwa wirausaha diantaranya:

1. Sikap Jiwa wirausaha terdapat pada (point 6) yaitu memiliki jiwa yang pantang menyerah dan berani mencoba dengan kegiatan berupa berjualan jajan/kerajinan tangan yang dimana peserta didik dapat membuat sendiri dan memperjual belikan hasil karya mereka sendiri yang sesuai dengan teori<sup>20</sup> yang berpendapat bahwa salah satu ciri seorang wirausaha yakni memiliki jiwa yang pantang menyerah.
2. Sikap Jiwa wirausaha terdapat pada (point 8) yaitu guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mendukung karya peserta didik untuk selalu dikembangkan seperti halnya kegiatan berupa pengolahan limbah berupa hasil pengolahan limbah tersebut contohnya dompet, tas dan mainan dengan teori<sup>21</sup> yang berpendapat bahwa perlu adanya motivasi untuk membentuk jiwa wirausaha seseorang.
3. Sikap Jiwa wirausaha terdapat pada (point 9) yaitu tepat waktu dan bertanggung jawab dengan kegiatan membuat proyek dalam jangka waktu satu hari penuh pada hari jum'at. Proyek yang diselesaikan dalam jangka waktu dua pertemuan berupa proyek yang pengerjaannya memerlukan waktu yang lama dan pemahaman cara/teori yang mendalam, seperti halnya pembuatan ketupat ataupun makanan tradisional. Dengan teori<sup>22</sup> bahwa memiliki target menjadi salah satu ciri dari seorang wirausahawan.
4. Jiwa wirausaha juga terdapat pada (point 10) yaitu bangga terhadap hasil karya dengan kegiatan pameran/gelar karya, seluruh proyek yang telah diselesaikan peserta didik dipajang serta diperjualbelikan. Hal tersebut sesuai dengan teori<sup>23</sup> bahwa seorang wirausahawan memiliki sikap yang percaya diri.

Gambaran jiwa wirausaha di SDN 6 Tahunan pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses mengidentifikasi, berwirausaha membutuhkan proses berpikir kreatif dan inovatif. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil lima nilai pokok yaitu mandiri, kreatif, bertanggung jawab, kepemimpinan,

---

<sup>18</sup> Tika Zulaikha, "Buket: Kreativitas Dan Peluang Usaha," *Kompasiana.Com*, last modified 2021, <https://www.kompasiana.com/tikazulaikha29/602d4cdcd541df7b18761022/buket-kreativitas-dan-peluang-usaha>.

<sup>19</sup> Indah Handayani, "Permintaan Buket Bunga Melonjak Di Akhir Tahun," *Investor.Id*.

<sup>20</sup> Syafril (2023)

<sup>21</sup> Nurliah (2023)

<sup>22</sup> Soehandoko (2022)

<sup>23</sup> Soehandoko (2022)

dan minat berusaha<sup>24</sup>. Peserta didik diajari berdagang atau menjual hasil kerajinan tangannya contoh yang dijual misalnya bros dan dompet dari kain flanel, jajanan tradisional, serta buket. Dengan adanya kegiatan berdagang peserta didik dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya.

1. Cara meningkatkan jiwa wirausaha dari SDN 6 Tahunan
  - a. Menumbuhkan ide kreatif peserta didik sehingga terbiasa untuk menciptakan inovasi baru. Dengan bimbingan guru, anak diajari membuat bros dan dompet dari kain flanel, jajanan tradisional, serta buket. guru juga memberikan motivasi “Nanti kalau sudah jadi bisa siap dijual”.
  - b. Diajarkan Keterampilan Kewirausahaan. Dimulai dengan keterampilan awal pada peserta didik bisa juga dengan menjual hasil kerajinan tangannya di sekolah. Contohnya seperti gambar atau hasil kerajinan tangannya. Diantaranya bros dan dompet dari kain flanel dan buket. pada saat pembelajaran guru selalu mengkoordinir kegiatan pembuatan proyek dengan memberikan semangat.
  - c. Peserta didik dikenalkan pada bisnis. Dengan hal ini bisa di mulai dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam jual beli, seperti jual beli yang dilakukan di sekolah seperti menjual kue atau roti. Biarkan mereka terjun secara langsung untuk melakukan berbagai jenis bisnis sampai aktivitas promosi produk dan kegiatan bertransaksi, supaya mereka tahu bagaimana sebenarnya bisnis berjalan. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, diharapkan dapat memicu rasa ingin tahu, imajinasi, dan kewirausahaan pada peserta didik.
  - d. Diajarkan bagaimana mengelola keuangan. Dengan cara uang yang dihasilkan akan di tabung ke kas kelas untuk membeli keperluan kelas dan sangat penting sekolah bekerja sama dengan orang tua dalam menyukseskan semua program sekolah.
2. Menghitung harga jual

Cara menentukan harga jual produk dengan menggunakan metode cost plus pricing. Dalam metode ini, harga jual per produk dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya modal<sup>25</sup>. Kemudian ditambahkan untuk memperoleh keuntungan.

Modal yang perlu dihitung tak hanya harga beli bahan baku, tapi juga dengan menambahkan biaya operasional seperti listrik dan juga tenaga.

Berikut adalah rumus metode cost plus pricing yang diajarkan di SD Negeri 06 Tahunan:

---

<sup>24</sup> Qurotul Aini, *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Enterpreneur Di SMA Excellent Alyasini Pasuruan, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*, vol. 6, 2018, <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.

<sup>25</sup> Dian Pratiwi Sahar and Mohammad Thezar Afifudin, “PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAGU TUMANG MENJADI TEPUNG SAGU PADA HOME INDUSTRY SAGOE, DESA HAYA, KABUPATEN MALUKU TENGAH,” *Jurnal Logista* 4, no. 2 (2020): 278–284.



Harga jual = Modal + Persentase laba (berapa persen keuntungan yang ingin diperoleh)

Agar lebih mudah memahaminya, berikut adalah contohnya:

TA memiliki usaha buket, ia menerima pesanan buket jajan. TA ingin memperoleh keuntungan sebesar 10% dari hasil modalnya. TA butuh modal Rp 1.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Kertas buket 2 lembar : 15.000
- Jajan : 30.000
- Pita 1m : 2.000
- Sterofoam : 3.000
- Tusuk sate : 3.000
- Lem lilin + listrik : 5.000
- Jumlah : 58.000

Di sini TA ingin memperoleh keuntungan sebesar 10%. Maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= \text{Modal} + \text{Laba} \\ &= \text{Rp } 58.000 + (10\% \times 58.000) \\ &= \text{Rp } 58.000 + \text{Rp } 5.800 \\ &= \text{Rp } 63.800 \text{ (Bisa dibulatkan menjadi } 64.000) \end{aligned}$$

Maka harga jual buket jajan adalah  
Rp 64.000



**Gambar 1.** Hasil proyek buket yang selaras dengan tema kewirausahaan

## **KESIMPULAN**

Penerapan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 06 Tahunan terlaksana melalui proses pembelajaran baik intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun budaya sekolah. penerapan sikap profil pelajar pancasila salah satunya diimplementasikan pada saat proyek. Salah satu proyek yang telah dilakukan yakni pembuatan buket. diawali dengan kegiatan religius (berdoa) serta pelaksanaan proyek yang dilakukan secara mandiri namun tetap bergotongroyong. selain itu, guru juga memberikan motivasi, semangat serta arahan dan tindak lanjut setelah pembuatan proyek dengan mengajarkan peserta didik cara menentukan harga jual melalui penghitungan cost plus pricing, yakni penghitungan sederhana dari hasil

modal awal dan keuntungan yang diinginkan (dalam bentuk persen). Dari analisis kegiatan P5 yang telah dilakukan oleh SD Negeri 06 Tahunan telah sesuai dengan tujuan diadakannya P5 di tingkat SD dengan tema kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotul. *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Entrepreneur Di SMA Excellent Alyasini Pasuruan. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*. Vol. 6, (2018). <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Amalia, D., Sutarto, J., & Pranoto, Y. K. S. (2021). *The Effect of Steam Loading Distance Learning on Creative Character and Independence*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 221-234.
- Anggraini, Ade Eka dan Lita Ariyanti. (2023). *Solusi Agen Perubahan (Peduli Lingkungan Dan Sampah Sekitar)*.
- Asteria, Rebecca. (2023). *Peluang Bisnis Tahun: Tutorial Membuat 5 Macam Buket Kado Ulang Tahun, Pernikahan, Hari Raya Nasional*. *AYOMALANG.COM*.
- Dian Pratiwi Sahar and Mohammad Thezar Afifudin. (2020). *PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAGU TUMANG MENJADI TEPUNG SAGU PADA HOME INDUSTRY SAGOE, DESA HAYA, KABUPATEN MALUKU TENGAH*, *Jurnal Logista* 4, no. 2: 278–284.
- Ependi Dkk, Ependi. (2022). *Pendidikan Karakter*. In PT Sada Kurnia Pustaka.
- Fitroh, Siti Fadryana, Eka Oktavianingsih, Nur Aini Mahbubah. (2023). *Efektivitas Ronggosukowati Educorner Sebagai Media Pembelajaran Stimulasi Pengetahuan Anak Tentang Batik Pada Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di PAUD*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2: 1676–1685.
- Handayani, Indah. "Permintaan Buket Bunga Melonjak Di Akhir Tahun." *Investor.Id*.
- Mubarak, Zaki. (2023). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*. *Zakimu.Com*.
- Nafaridah, Tia, Ahmad, Lisa Maulidia, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, and Eva Maya Kesumasari. (2023). "Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital Di SMA Negeri 2 Banjarmasin." In *Seminar Nasional(PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,"* 84–97.
- Noviani, Rita. (2022). *From Nothing to Something*. In Indramayu: Adab.

- Nurliah, Nurliah. (2023). *Kewirausahaan Dalam Kebidanan*. In Adanu Abimata.
- Pratiwi Dkk, Emy Yunita Rahma. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pemahaman P5 Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 7, no. 2.
- RAHAYUNINGSIH, FAJAR. (2022). *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS 1, no. 3: 177–187.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 6, no. 4: 7174–7187.
- Sahar, Dian Pratiwi, and Mohammad Thezar Afifudin. (2020). *PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAGU TUMANG MENJADI TEPUNG SAGU PADA HOME INDUSTRY SAGOE, DESA HAYA, KABUPATEN MALUKU TENGAH*. Jurnal Logista 4, no. 2: 278–284.
- Santoso, Gunawan, Annisa Damayanti, Ma Murod, and Sri Imawati. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) 02, no. 01: 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>.
- Saraswati Dkk, Dyah Ayu. (2022). *Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan MIPA 12, no. 2: 185–191.
- Soehandoko, Jessica Gabriela. (2022). *Ciri-Ciri Anda Punya Jiwa Wirausaha.* <https://Entrepreneur.Bisnis.Com/>
- Syafrial, Hery. (2023). *Literasi Digital Seri 1*. In PT Nas Media Indonesia.
- Yana, Olivia, Prasena Ariyanto, and Choirul Huda. (2022). *Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4, no. 6: 12861–12866.
- Zulaikha, Tika. (2021). *Buket: Kreativitas Dan Peluang Usaha*. Kompasiana.Com. Last modified. <https://www.kompasiana.com/tikazulaikha29/602d4cdcd541df7b18761022/buket-kreativitas-dan-peluang-usaha>.